



KATA PENGANTAR

Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektifitasnya. Umumnya, pada saat selesainya audit operasional, auditor akan memberikan sejumlah saran kepada manajemen untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan.

Karena lingkup evaluasi efektifitas operasi begitu luas, maka tidak mungkin untuk menentukan ciri pelaksanaan audit operasional dengan pasti. Di dalam suatu organisasi, bisa jadi auditor mengevaluasi apakah manajemen telah menggunakan informasi yang relevan dan mencukupi dalam pengambilan keputusan pembelian aktiva tetap yang baru, sedang dalam organisasi yang berbeda barangkali ia akan mengevaluasi efisiensi administrasi penjualan. Dalam audit operasional, tinjauan yang dilakukan tidak terbatas pada masalah-masalah akuntansi, tetapi juga meliputi evaluasi terhadap struktur organisasi, pemanfaatan, komputer, metode produksi, pemasaran, dan bidang-bidang lain sesuai dengan keahlian auditor.

Pelaksanaan audit operasional dan hasil yang dilaporkan lebih sulit untuk didefinisikan daripada jenis audit lainnya. Efisiensi dan efektifitas operasi suatu organisasi jauh lebih sulit pengevaluasiannya secara obyektif dibandingkan penerapan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kriteria yang digunakan untuk evaluasi informasi yang terukur dalam audit operasional cenderung subyektif. Dalam praktiknya, auditor operasional cenderung memberikan saran perbaikan prestasi kerja dibandingkan melaporkan keberhasilan

prestasi kerja yang sekarang. Dalam hal ini, audit operasional lebih merupakan konsultasi manajemen daripada audit.

Audit operasional harus dianggap sebagai suatu sikap-suatu cara pendekatan, analisis dan pikiran-bukan sebagai suatu jenis audit yang berbeda dan terpisah yang ditandai dengan program dan teknik khusus. Suatu kesalahpahaman umum dari sementara auditor interen ialah bahwa ada suatu perbedaan yang nyata antara audit operasional dan audit finansial. Para auditor mencari buku pedoman khusus yang akan memberitahukan mereka bagaimana melakukan audit operasional padahal apa yang benar-benar perlu adalah suatu perubahan dalam cara pendekatan dan analisis mereka sendiri. Audit intern tradisional sebagian besar diarahkan pada analisis dan penilaian protektif, seringkali pada seperangkat standar dogmatif dari pengendalian finansial. Audit operasional dimulai dengan membiasakan diri dengan pekerjaan yang sesungguhnya dan masalah-masalah yang terkait, diikuti dengan analisis dan penilaian atas pengendalian untuk menjamin bahwa pengendalian tersebut cukup untuk melindungi bisnis. Walaupun demikian, ini hanyalah permulaan dari audit. Auditor operasional selalu memikirkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan misalnya:

1. Apakah pengendalian ini berguna bagi manajemen operasi yang sedang diaudit?
2. Apakah biaya untuk melakukan pengendalian tersebut wajar?
3. Apakah pekerjaan dilakukan di satu lokasi dan dirangkap di suatu tempat lain? Jika demikian, di manakah tempat yang lebih baik untuk melakukan pekerjaan tersebut?
4. Apakah pengendalian rangkap dilakukan di lokasi yang berbeda?
5. Apakah situasi yang baik maupun yang buruk diberitahukan kepada manajemen sebagai dasar untuk tindakan manajemen?

Pada zaman sekarang, audit operasional sering dilakukan oleh auditor intern, maupun auditor pemerintah.

Buku ini membahas konsep dasar audit operasional. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam penerbitan buku ini.

Jakarta, 28 Februari 2001

Penyusun

